

PERANAN MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA KANTOR CAMAT GUNUNG SITOLI BARAT

Mondang Munthe

Dosen Tetap IKIP Gunung Sitoli
Email: munthe.mondang18@gmail.com

RINGKASAN - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap peningkatan produktivitas kerja pegawai pada Kantor Camat Gunung Sitoli. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Camat Gunung Sitoli. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi, sedangkan variabel terikat produktivitas pegawai. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan (nyata) meningkatkan produktivitas kerja pegawai Kantor Camat Gunung Sitoli.

Kata kunci : *Motivasi dan Produktivitas Kerja*

PENDAHULUAN

Kemampuan manusia untuk tumbuh dan berkembang merupakan hal penting dalam peningkatan kemampuan serta pengelolaan dan pemeliharaan dari sumber daya manusia organisasi menjadi sesuatu yang bersifat mutlak. Disamping itu, suatu organisasi juga dituntut untuk dapat meningkatkan efektivitas manajemen mereka, salah satu caranya adalah dengan membantu para pegawai menyadari potensi mereka dan membangkitkan semangat mereka agar mau memberikan bakat dan energi terbaiknya untuk mencapai tujuan organisasi.

Untuk meningkatkan produktivitas pegawai perlu memotivasi pegawai agar dapat bekerja dengan penuh semangat. Pada umumnya, pegawai bekerja menginginkan harapan dan kebutuhan tertentu yang harus dipenuhi oleh organisasi. Kemampuan pemimpin dalam memberikan memotivasi bahwannya akan sangat menentukan produktivitas pegawai. Kemampuan manajemen memotivasi pegawai dipengaruhi oleh cara manajemen organisasi memperhatikan setiap kebutuhan bawahannya serta dapat membuat tujuan pribadi dan organisasi berjalan selaras. Dalam memotivasi pegawai menjadi produktif, maka terlebih dahulu harus ada minat dari pegawai terhadap peningkatan hasil kerjanya.

Suatu organisasi publik dalam meningkatkan produktivitas kerja

pegawainya, organisasi tersebut harus mampu memotivasi para pegawainya, sehingga dapat bekerja untuk melayani masyarakat. Dengan adanya motivasi dari pimpinan organisasi maka peningkatan kerja pegawai juga akan semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui motivasi kerja pegawai merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Kondisi ini sering disajikan salah satu metode untuk peningkatan produktivitas dengan jalan memberikan rangsangan (motivasi) untuk membina semangat kerja pegawai agar pegawai dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Pada dasarnya suatu keterampilan dalam memadukan kepentingan pegawai dan kepentingan organisasi sehingga kebutuhan pegawai (Teori Kebutuhan Maslow) dapat dipuaskan bersamaan dengan tercapainya sasaran organisasi.

Kecamatan Gunung Sitoli memiliki visi dan misi yang harus dicapai. Pencapaian visi dan misi organisasi tersebut sangat tergantung kepada bagaimana para pegawainya dapat berproduktivitas dengan baik sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Agar pegawai dalam suatu instansi dapat bekerja dengan baik melayani masyarakat maka pimpinan organisasi harus dapat memberikan motivasi kepada setiap pegawainya agar bekerja dengan rajin yang dapat dilihat dari tingkat kehadiran setiap pegawai di kantor. Motivasi yang kurang tidak maksimal akan mempengaruhi produktivitas kerja pegawai sehingga berakibat pada pelayanan masyarakat yang tidak optimal.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian tentang "**Peranan Motivasi dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja di Kantor Camat Gunung Sitoli**". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap peningkatan produktivitas kerja pegawai pada Kantor Camat Gunung Sitoli.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Camat Gunung Sitoli yang beralamat di Jl. Pancasila. Penelitian ini dilakukan pada bulan September – Desember 2020. Jumlah pegawai pada kantor Camat Gunung Sitoli sebanyak sebanyak 63 orang. Dari jumlah pegawai tersebut, sebanyak 29 orang (46%) merupakan pegawai di Kecamatan Gunungsitoli, di Kelurahan Pasar sebanyak 11 orang (17,5%), Kelurahan Ilir sebanyak 10 orang (15,9%), dan Kelurahan Saombo sebanyak 13 orang (20,6%). Menurut Sugiyono (2016:117), populasi merupakan wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi, sedangkan variabel terikat adalah produktivitas pegawai. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier sederhana (Sudjana, 2005:57)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tanggapan responden tentang motivasi kerja pegawai pada kantor Camat Gunung Sitoli.

Tabel 1.
Tanggapan Responden tentang Motivasi Kerja Pegawai pada Kantor Camat Gunung Sitoli

No	Pernyataan	Rata-rata Nilai Jawaban	Keterangan
Kebutuhan Fisiologis			
1.	Kecukupan gaji dalam memenuhi kebutuhan	3,93	Baik
2.	Ketepatan pemberian gaji	4,00	Baik
3.	Perolehan gaji tambahan jika melebihi jam kerja	4,17	Baik
Kebutuhan Rasa Aman			
3.	Jaminan kesehatan dari kantor camat Gunung Sitoli	3,80	Baik
4.	Perlengkapan dan peralatan kerja di Kantor Camat Gunung Sitoli	4,40	Sangat Baik
Kebutuhan Harga Diri			
5.	Pemberian penghargaan bagi pegawai yang berprestasi	3,77	Baik
6.	Teguran camat kepada pegawai	3,87	Baik
7	Pengakuan camat akan hasil kerja	4,20	Sangat Baik
Kebutuhan Aktualisasi Diri			
8.	Program pelatihan camat dalam meningkatkan keterampilan	4,10	Baik
9.	Diskusi camat dengan pegawai dalam menghadapi permasalahan dalam bekerja di Kantor Camat Gunung Sitoli	4,27	Sangat Baik
Kebutuhan Sosial			
11.	Hubungan kerjasama camat dan pegawai kecamatan	3,87	Baik
12.	Suasana lingkungan kerja di Kantor Camat Gunung Sitoli	4,17	Baik
13.	Hubungan kerjasama sesama pegawai	3,70	Baik
Rata-rata		4,02	Baik

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa pernyataan responden tentang motivasi kerja adalah baik, dengan nilai rata-rata dari ketiga belas pernyataan tentang motivasi

sebesar 4,02 yang dapat dikategorikan baik. Nilai rata-rata tertinggi tentang item dari motivasi sebesar 4,40 yaitu pada pernyataan “Perlengkapan dan peralatan kerja di Kantor Camat Gunung Sitoli, sedangkan nilai rata-rata terendah yang diperoleh adalah sebesar 3,70 yang terdapat pada pernyataan “Hubungan kerjasama sesama pegawai”. Analisa keseluruhan tanggapan responden mengenai produktivitas kerja pegawai pada Kantor Camat Gunung Sitoli disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Analisa Keseluruhan Tanggapan Responden tentang Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Camat Gunung Sitoli

No	Pernyataan	Rata-rata Nilai Jawaban	Keterangan
Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan			
1.	Pemahaman pekerjaan	4,00	Baik
2.	Pemberian kesempatan kepada pegawai dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan	4,30	Sangat Baik
Kebutuhan Gizi dan Kesehatan			
3.	Kebutuhan gizi diri pribadi dan keluarga	4,10	Baik
4.	Kerajinan berolahraga	4,13	Baik
Kebutuhan Penghasilan dan Jaminan Sosial			
5.	Kebutuhan dan jaminan sosial dari camat.	3,43	Baik
6.	Gaji tambahan pada saat melakukan pekerjaan yang berprestasi	3,47	Baik
7.	Penghargaan khusus dari camat jika melakukan pekerjaan dengan baik	3,93	Baik
Kebutuhan Kesempatan Kerja			
8.	Penempatan jabatan oleh camat berdasarkan pendidikan	3,83	Baik
9.	Keterampilan dalam mengatasi pekerjaan yang diberikan camat	4,07	Baik
Manajemen			
10.	Koordinasi Camat dengan pegawai dalam penyelenggaraan kegiatan di Kantor Camat Gunung Sitoli	4,23	Sangat Baik
Kebijakan Pemerintahan			
11.	Keberadaan kebijakan dan aturan tentang kepegawaian yang telah ditetapkan	4,20	Sangat Baik
12.	Kebijakan dan aturan tentang posisi, pangkat, dan golongan di lingkungan Kantor Camat Gunung Sitoli	4,43	Sangat Baik
Rata-rata		4,01	Baik

Tabel 2 di atas menunjukkan tingkat produktivitas kerja pegawai tergolong baik, karena nilai rata-rata dari 12 pernyataan yang mewakili produktivitas kerja pegawai sebesar

4,01 dengan kategori baik. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan 12 yaitu sebesar 4,43 dengan pernyataan bahwa “Kebijakan dan aturan tentang posisi, pangkat, dan golongan di lingkungan Kantor Camat Gunung Sitoli”, sedangkan nilai rata-rata terendah yang diperoleh adalah sebesar 3,43 yang terdapat pada pernyataan “Kebutuhan dan jaminan sosial dari camat”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Regresi Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.174	5.955		2.044	.050
	Produktivitas	.832	.123	.788	6.764	.000

a. Dependent Variable: Motivasi

F-hitung = 45,757; sig. = 0,000; R² = 0,620

Dari hasil uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,830 X$$

Keterangan :

Y = Produktivitas

X = Motivasi

Hasil regresi linier tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien X sebesar 0,830 menunjukkan ada hubungan positif antara motivasi dengan produktivitas kerja pegawai, dimana pemberian motivasi kepada pegawai akan meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Untuk menguji pengaruh variabel motivasi terhadap produktivitas dengan membandingkan signifikansi motivasi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh nyata positif terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Camat Gunung Sitoli.

Uji determinasi pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Camat Gunung Sitoli disajikan pada Tabel. 4.

**Tabel 4.
Nilai Koefisien Determinasi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.620	.607	3.41737

a. Predictors: (Constant), Produktivitas

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja yaitu sebesar 0,62 atau 62 % yaitu motivasi (X) dapat mempengaruhi produktivitas kerja (Y) sebesar 62 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN

Motivasi kerja pegawai di Kantor Camat Gunung Sitoli sebesar 4,02 dan tergolong baik. Tingkat produktivitas kerja pegawai sebesar 4,01 dan tergolong baik. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan (nyata) meningkatkan produktivitas kerja pegawai Kantor Camat Gunung Sitoli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi nyata meningkatkan produktivitas kerja, sehingga pimpinan kantor Camat Gunung Sitoli harus meningkatkan motivasi dalam meningkatkan produktivitas pegawai. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu, S.P. 2016. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A.A.A. 2017. *Evaluasi Kerja SDM*. Bandung : Refika Aditama.
- Siagian, Sondang P. 2012. *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2015. *Produktivitas : Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siswanto, H. B. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Stoner, James A.F. 2013. *Manajemen*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabetha.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Edisi Keenam. Bandung : Tarsito.